

NASKAH PUBLIKASI

**STRATEGI DINAS SOSIAL, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
DALAM MENGURANGI ANGKA PENGANGGURAN MELALUI
JOB FAIR DI KABUPATEN BOYOLALI**



S K R I P S I

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Oleh :

DEVINA WIDA ARUM SARI
NIM B 100110012

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. A.Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 615448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi:

Pembimbing Utama: Drs. Ma'ruf, MM.

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi akhir dari mahasiswa:

Nama : Devina Wida Arum Sari

NIM : B 100 110 012

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen

Jenis : Skripsi

Judul : STRATEGI DINAS SOSIAL, TENAGA KERJA DAN
TRANSMIGRASI DALAM MENGURANGI ANGKA
PENGANGGURAN MELALUI *JOB FAIR* DI
KABUPATEN BOYOLALI

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Mengetahui
Pembimbing Utama

Drs. Ma'ruf, MM.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. H. Triyono, SE, M.Si.

ABSTRAK

Jumlah pencari kerja yang masih menganggur di Kabupaten Boyolali selalu meningkat setiap tahunnya. Masalah pengangguran ini perlu diselesaikan. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Boyolali menggunakan berbagai strategi untuk memberikan pelayanan terhadap para pencari kerja. Salah satu strategi tersebut adalah menggelar bursa kerja (*job fair*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Boyolali melalui *job fair*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk mengungkapkan suatu fenomena sebagaimana apa adanya. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji validitas data menggunakan triangulasi data. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif jenis interaktif dengan proses pengumpulan data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan sebagai suatu proses.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Strategi Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Boyolali melalui *Job Fair* dilaksanakan melalui kegiatan yang bertajuk Boyolali *Job Market Fair*. Tujuan pelaksanaan Boyolali *Job Market Fair* ini adalah memberikan informasi kepada pencari kerja (penganggur, setengah penganggur maupun yang sudah bekerja) mengenai lowongan pekerjaan yang ada. Sasaran dari *Job Fair* adalah sebagai berikut: penganggur yang belum bekerja maupun yang sudah bekerja untuk mencari kerja, membantu perusahaan mendapatkan tenaga kerja yang sesuai kebutuhan jabatan, mengurangi angka pengangguran melalui peningkatan penempatan tenaga kerja. 3) Manajemen strategi pelaksanaan Boyolali *Job Market Fair* dilaksanakan dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan perencanaan dilakukan 4 bulan sebelum pelaksanaannya Boyolali JMF. Beberapa hal yang direncanakan lain adalah waktu penentuan pelaksanaan, tempat pelaksanaan, serta alokasi biaya. Pelaksanaan Boyolali *Job Market Fair* dilakukan oleh panitia yang terdiri dari unsur dari Dinsosnakertrans dibantu oleh konsultan dari Universitas Sebelas Maret Surakarta. Evaluasi terhadap penyelenggaraan Boyolali *Job Market Fair* dilakukan oleh Dinsosnakertrans dengan mengecek laporan yang masuk dari panitia JMF dan meminta laporan dari perusahaan. Evaluasi juga dilaksanakan terhadap jumlah pencari kerja yang memasukkan lamaran di Boyolali JMF dengan jumlah pencari kerja yang diterima.

Kata kunci: Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi, pengangguran, manajemen strategi, *job fair*

PENDAHULUAN

Tingginya angka pengangguran dan kemiskinan akan menimbulkan dampak yang sangat luas, baik dibidang ekonomi, politik, Sosial budaya, hukum bahkan sampai pada bidang pertahanan dan keamanan. Pengangguran merupakan masalah yang perlu segera diselesaikan. Data jumlah pencari kerja di Kabupaten Boyolali yang terdaftar di Dinsosnakertrans tahun 2012-2013 mengalami peningkatan. Jumlah pencari kerja di Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Boyolali pada tahun 2012 adalah sebanyak 1.204 orang, meningkat menjadi 1.417 orang pada tahun 2013. Peningkatan ini mencapai 17,7% dari jumlah pencari kerja tahun 2012. Peningkatan jumlah pencari kerja ini terjadi pada setiap tingkat pendidikan kecuali tingkat pendidikan diploma.

Alasan pemilihan judul ini adalah terkait dengan peningkatan jumlah pencari kerja maka perlu adanya strategi yang tepat dari Dinsosnakertrans Kabupaten Boyolali untuk memberikan pelayanan bagi para pencari kerja. Menurut Nawawi (2000:149) manajemen strategik merupakan suatu sistem yang sebagai satu kesatuan memiliki berbagai komponen yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi, dan bergerak secara serentak (bersama-sama) ke arah yang sama pula.

Strategi Dinsosnakertrans Kabupaten Boyolali untuk memudahkan para pencari kerja antara lain dalam hal pembuatan kartu angkatan kerja (kartu kuning), penyediaan informasi lapangan kerja, pengurusan jamsostek bagi para tenaga kerja, pendaftaran lowongan kerja, pemberian pelatihan dan

keterampilan bagi calon tenaga kerja, dan perlindungan terhadap hak-hak pekerja serta menanggapi keluhan permasalahan yang dihadapi tenaga kerja.

Salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah meningkatkan pelayanan penempatan tenaga kerja yakni mempersingkat proses pertemuan antara pencari kerja dengan pengguna tenaga kerja. Selama ini ada jurang pemisah antara penyedia kerja dengan pencari kerja dalam penyampaian informasi kesempatan kerja. Hal ini mendorong pemerintah melalui Dinsosnakertrans untuk menyediakan jembatan untuk mempermudah penyampaian informasi mengenai lapangan pekerjaan kepada pencari kerja salah satunya melalui bursa kerja (*job fair*). Adanya bursa kerja, penyampaian informasi mengenai kesempatan kerja semakin mudah diperoleh dan semakin memudahkan pencari kerja untuk mengirimkan lamaran pekerjaannya. Bursa kerja ini merupakan salah satu upaya untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan mengingat amat kompleksnya masalah ketenagakerjaan, mulai dari meningkatnya jumlah angkatan kerja, dan pengangguran.

Manajemen strategi Dinsosnakertrans Kabupaten Boyolali untuk kegiatan *job fair* dilaksanakan dengan mengacu pada komponen-komponen manajemen strategi yang menurut Nawawi (2000:149) terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penyelenggaraan *job fair* ini sesuai amanat UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 8 yang menyebutkan bahwa "Informasi ketenagakerjaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), diperoleh dari semua pihak yang terkait, baik instansi pemerintah maupun swasta." Diharapkan adanya *job fair* ini dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Boyolali.

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan diatas, maka perumusan masalahnya adalah:

“Bagaimana strategi Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Boyolali melalui *job fair*?”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif yang berusaha mengungkapkan suatu fakta atau fenomena sosial tertentu sebagaimana adanya dan memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan atau permasalahan yang mungkin dihadapi (Sugiyono, 2005: 129). Penelitian deskriptif kualitatif berusaha memaparkan, mengkaji dan mengkaitkan data yang diperoleh baik secara tekstual (seperti aslinya). Maupun kontekstual (pemahaman terhadap data) tulisan guna mendapatkan kejelasan terhadap permasalahan yang dibahas untuk dipaparkan dalam bentuk penjelasan. Masalah yang dipaparkan dan diungkap adalah strategi dan pelaksanaan bursa kerja oleh Dinsosnakertrans Kabupaten Boyolali.

Sumber data diperoleh dari data primer yang diperoleh langsung dari sumber data oleh penyelidik untuk tujuan khusus (Surakhmad, 2008:163). Data primer penelitian ini bersumber dari beberapa informan yang diwawancarai yaitu: 1) Kasubdin Dinsosnakertrans Kabupaten Boyolali, 2) Kasi PTK dan Perluasan Kerja Dinsosnakertrans Kabupaten Boyolali; 3) Para peserta pencari kerja di *job fair*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Uji validitas data menggunakan

triangulasi data, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari beberapa sumber data. Data yang satu akan dikontrol oleh data yang sama dari sumber yang berbeda.

Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif model interaktif. (Sutopo, 2002:22). Dalam model ini terdapat beberapa komponen: Pengumpulan data: merupakan proses untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, Reduksi Data: merupakan suatu bentuk analisis data yang menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan data serta mengatur data untuk membuat kesimpulan, Penyajian Data: merupakan rangkaian informasi yang memungkinkan suatu kesimpulan dapat diambil, dan Penarikan simpulan: merupakan tahap pengambilan kesimpulan dari rangkaian data yang diambil dari laporan.

HASIL PENELITIAN

Strategi Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam Mengurangi Angka Pengangguran di Kabupaten Boyolali Melalui *Job Fair*

Upaya untuk mengurangi angka pengangguran yang ada di Kabupaten Boyolali, maka berdasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 11 Tahun 2011 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Boyolali, maka diselenggarakan bursa kerja (*Job Fair*).

Beberapa tahapan kegiatan *Job Fair* yang diadakan oleh Dinsosnakertrans Kabupaten Boyolali melalui tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan *Job Fair*

Proses perencanaan *Job Fair* biasanya dilakukan 4 bulan sebelum pelaksanaannya. Tahap ini lama karena untuk mengkonfirmasi perusahaan-perusahaan yang akan ikut dalam *job fair*. Pada tahap perencanaan ini terdapat beberapa hal yang perlu direncanakan untuk kegiatan *Job Fair* antara lain adalah waktu penentuan pelaksanaan, tempat pelaksanaan, serta alokasi biaya. Menurut Bapak Hermawan selaku Kepala Seksi Informasi dan Penempatan Tenaga Kerja bahwa: "Konfirmasi kepada perusahaan disampaikan lewat media cetak dan media elektronik bila perlu yang ditujukan kepada perusahaan yang ada di Boyolali dan perusahaan berskala nasional di luar Boyolali, misalnya perusahaan di Semarang atau Jakarta" (Wawancara 9 Juli 2014)

Perusahaan yang telah mendaftarkan lowongannya untuk ikut serta dalam *Job Fair* diseleksi. Perusahaan yang memiliki lowongan yang baik dan diminati yang lolos seleksi. Berikut penuturan Bapak Hermawan: "Perusahaan yang memiliki lowongan kerja yang cukup baik dan diminati akan kami pilih untuk ikut *Job Fair*, semakin banyak lowongannya dan semakin diminati ya semakin bagus" (Wawancara 9 Juli 2014).

2. Pelaksanaan *Job Fair*

Pelaksanaan informasi pasar kerja atau bursa kerja dilaksanakan dalam bentuk *Job Market Fair (JMF)*. Panitia pelaksana JMF terdiri dari unsur dari Dinsosnakertrans dibantu oleh konsultan dari Universitas Sebelas Maret Surakarta. Kegiatan yang bertajuk "Boyolali *Job Market Fair (JMF)* Tahun 2014" menyediakan sejumlah 6 ribu lowongan kerja dan akan

digelar pada Senin-Selasa (2-3/6/2014) yang bertempat di Wisma Haji Boyolali.

Sementara itu, Bapak Hartono selaku Kepala Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja Dinsosnakertrans Kabupaten Boyolali menyatakan "JMF terbuka untuk masyarakat pencari kerja berusia 18 sampai dengan 40 tahun. Boyolali *Job Market Fair* ini terbuka umum bagi para pencari kerja berusia 18 sampai dengan 40 tahun. Even ini akan dimulai mulai pukul 09.00 sampai dengan 16.00 WIB." (Wawancara, 10 Juli 2014)

Setiap perusahaan di dalam stand menampilkan profil perusahaannya dan lowongan pekerjaan yang disediakan oleh perusahaan tersebut. Selain itu disana juga ada petugas dari pihak perusahaan yang bertugas menerima berkas lamaran dari pencari kerja yang melamar ke perusahaannya. Pencari kerja yang sudah mengisi blangko pendaftaran yang disediakan oleh panitia dapat langsung menuju ke stand masing-masing perusahaan untuk memasukkan lamaran.

Pelaksanaan Boyolali *Job Market Fair (JMF)* Tahun 2014 ini dibiayai oleh APBD Kabupaten Boyolali sehingga dalam pelaksanaannya tidak dipungut biaya apapun kepada pencari kerja maupun kepada perusahaan penyedia lowongan kerja. Adapun karena menggunakan dana APBD maka pelaksanaannya harus diawasi oleh pemerintah daerah. Oleh karena itu Bupati Boyolali menugaskan Kepala Sekretariat Daerah Dra. Sri Adiningsih untuk mengecek pelaksanaan Boyolali *Job Market Fair*.

3. Evaluasi Pelaksanaan *Job Fair*

Pelaksanaan evaluasi terhadap penyelenggaraan Boyolali *Job Market Fair* dilakukan oleh Dinsosnakertrans dengan mengecek laporan yang masuk dari panitia JMF dan meminta laporan dari perusahaan. Setiap perusahaan yang ikut serta dalam Boyolali *Job Market Fair (JMF)* dalam jangka waktu 1 bulan diwajibkan sudah memberikan laporan awal mengenai kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan JMF dan jumlah lowongan yang telah diisi. Untuk jumlah lowongan yang telah diisi, Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Boyolali memberikan toleransi waktu sampai proses seleksi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut selesai.

Setelah laporan disampaikan oleh perusahaan, pihak Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Boyolali kemudian melakukan kontak dengan perusahaan hingga pencari kerja benar-benar telah diterima perusahaan. Hal ini sekaligus untuk menjaga relasi agar di masa mendatang perusahaan tersebut ikut menjadi perusahaan penyedia lowongan kerja di *job market fair* periode mendatang.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa masih ada beberapa kekurangan dari pelaksanaan Boyolali JMF. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada yang perlu diperbaiki dan perlu kerja keras dari pihak Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Boyolali untuk membuat pelaksanaan *JobMarket Fair (JMF)* di masa mendatang menjadi lebih baik. Ke depan diharapkan dengan adanya kegiatan Boyolali JMF ini diharapkan

dapat menyerap tenaga kerja yang dapat mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Boyolali.

Rendahnya penyerapan angkatan kerja antara lain juga dipengaruhi oleh ketidakpastian kualitas pencari kerja itu sendiri dalam mengisi peluang atau kesempatan kerja. Adanya lowongan-lowongan pada sektor-sektor industri yang tidak sepenuhnya dapat terisi oleh para pencari kerja yang dikarenakan kriteria kualitas tenaga kerja yang dibutuhkan tidak memenuhi persyaratan. Oleh karena itu pihak Dinsosnakertrans perlu membekali para pencari kerja dengan keahlian atau keterampilan yang sesuai. Hal ini sebenarnya sudah dilakukan oleh pihak Dinsosnakertrans dengan menyediakan pelatihan kerja di Balai Latihan Kerja (BLK).

Selanjutnya mengacu pada kekurangan di atas, maka untuk perbaikannya maka Dinsosnakertrans Kabupaten Boyolali merencanakan kegiatan dengan misi sebagai berikut: Meningkatkan kompetensi dan produktifitas tenaga kerja serta meningkatkan kesempatan kerja.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Strategi Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Boyolali melalui *Job Fair* dilaksanakan melalui kegiatan yang bertajuk Boyolali *Job Market Fair*. Tujuan pelaksanaan Boyolali *Job Market Fair* ini adalah memberikan informasi kepada pencari kerja (penganggur, setengah penganggur maupun yang sudah bekerja) mengenai lowongan pekerjaan yang ada. Sasaran dari *Job Fair* adalah sebagai berikut:

penganggur yang belum bekerja maupun yang sudah bekerja untuk mencari kerja, membantu perusahaan mendapatkan tenaga kerja yang sesuai kebutuhan jabatan, mengurangi angka pengangguran melalui peningkatan penempatan tenaga kerja

2. Manajemen strategi pelaksanaan Boyolali *Job Market Fair* dilaksanakan dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan perencanaan dilakukan 4 bulan sebelum pelaksanaannya Boyolali JMF. Beberapa hal yang direncanakan lain adalah waktu penentuan pelaksanaan, tempat pelaksanaan, serta alokasi biaya. Pelaksanaan Boyolali *Job Market Fair* dilakukan oleh panitia yang terdiri dari unsur dari Dinsosnakertrans dibantu oleh konsultan dari Universitas Sebelas Maret Surakarta. Setiap perusahaan di dalam stand JMF menampilkan profil perusahaannya dan bwongan pekerjaan yang disediakan oleh perusahaan tersebut. Selain itu disana juga ada petugas dari pihak perusahaan yang bertugas menerima berkas lamaran dari pencari kerja yang melamar ke perusahaannya. Pencari kerja yang sudah mengisi blangko pendaftaran yang disediakan oleh panitia dapat langsung menuju ke stand masing-masing perusahaan untuk memasukkan lamaran. Pelaksanaan Boyolali JMF diawasi oleh pemerintah daerah melalui Sekretariat Daerah. Evaluasi terhadap penyelenggaraan Boyolali *Job Market Fair* dilakukan oleh Dinsosnakertrans dengan mengecek laporan yang masuk dari panitia JMF dan meminta laporan dari perusahaan. Evaluasi juga dilaksanakan terhadap jumlah pencari kerja yang memasukkan lamaran di Boyolali JMF dengan jumlah pencari kerja yang diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Dinsosnakertrans Kabupaten Boyolali
 - a. Pelaksanaan Boyolali *Job Market Fair* yang sudah baik perlu ditingkatkan dengan penyediaan fasilitas pelayanan terutama papan petunjuk bagi pencari kerja tentang cara memasukkan lamaran dan petunjuk lainnya
 - b. Proses perencanaan lebih dimatangkan lagi dengan merujuk pada kekurangan yang ada pada kegiatan Boyolali JMF tahun lalu sehingga pelaksanaannya di masa mendatang menjadi lebih baik
 - ii. Penyelenggaraan Boyolali *Job Market Fair* sebaiknya diperpanjang sehingga memberikan kesempatan yang lebih luas bagi para pencari kerja untuk mempersiapkan berkas lamaran
2. Bagi pencari kerja

Para pencari kerja hendaknya membekali diri dengan keterampilan tertentu yang dapat diperoleh dari Balai Latihan Kerja yang diselenggarakan oleh Dinsosnakertrans Kabupaten Boyolali.
3. Bagi penelitian berikutnya

Peneliti berikutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi untuk penelitian lanjutan mengenai strategi dan pencapaian pelaksanaan informasi pasar kerja (*job fair*).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2000. *Pengembangan Sumber Daya Manusia : Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Kuncoro, Mudrajad. 2005. *Strategi : Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Nawawi, Hadari. 2000. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Surakhmad, Winarno. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Tarsito
- Suroto. 2002. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Sutopo, H. B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Sebelas Maret University Press.
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.